

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai Tata Kelola Masyarakat Perbatasan (Studi Kasus Dampak Pembangunan Kawasan Perbatasan Bagi Masyarakat Desa Alas Selatan, Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka) penulis dapat menyimpulkan bahwa dampak dari pembangunan di kawasan perbatasan bagi masyarakat dilihat menggunakan pendekatan kesejahteraan dan pendekatan keamanan, sudah berdampak dari segi pembangunan, keamanan dan akses yang memudahkan akan tetapi kurang memberikan dampak secara ekonomi bagi sebagian masyarakat Desa Alas Selatan. Hal ini terlihat dari tidak adanya pemberdayaan kepada masyarakat dari pihak PLBN maupun Pemerintah Desa terkait pasar perbatasan Motamasin yang diharapkan mampu menjadi embrio pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perbatasan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat perbatasan. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

6.1.1 Pendekatan Kesejahteraan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Alas Selatan dibangun oleh Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) untuk menunjang daerah perbatasan. Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Motamasin menjadi salah satu peluang di kawasan perbatasan yang membawa dampak secara ekonomi masyarakat seperti

terciptanya lapangan pekerjaan, akses transportasi yang mudah, air bersih yang disalurkan dari rumah ke rumah serta infrastrukturnya sudah memadai namun belum ada pengelolaan yang baik, seperti pasar perbatasan yang diharapkan membawa dampak yang dapat membantu kehidupan ekonomi masyarakat, akan tetapi kurang memberikan dampak secara ekonomi yang diharapkan bagi masyarakat kawasan perbatasan. Dari hasil penelitian ditemukan juga bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh BNPP melalui PLBN tidak ada dikarenakan bukan merupakan tugas PLBN namun dalam pelaksanaan tugasnya PLBN juga bertugas untuk mengembangkan kawasan perbatasan. Dengan begitu salah satu aspek yang menjadi sangat penting adalah terkait pemberdayaan masyarakat agar pengembangan wilayah perbatasan dapat berjalan maju dan berkelanjutan.

6.1.2 Pendekatan Keamanan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *human security* atau keamanan manusia yang terjadi di kawasan perbatasan warga Desa Alas Selatan, Indonesia dengan warga Suai, Timor Leste sangat aman dan tidak terjadi konflik maupun pelanggaran, namun sangat dipengaruhi oleh kehidupan secara ekonomi masyarakat perbatasan yang masih tergolong lemah sehingga bisa berpeluang menimbulkan pelanggaran-pelanggaran yang mungkin akan dilakukan oleh warga perbatasan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *societal security* atau keamanan sosial dari hadirnya Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Motamasin di dalam kehidupan warga desa dimulai dari sudah terciptanya lapangan pekerjaan, keberlanjutan dari kebiasaan masyarakat, budaya hingga agama tidak ada yang berubah atau diubah. Namun keadaan ekonomi yang mempersulit apalagi untuk

pergi keluar negeri untuk urusan adat, keagamaan maupun kedukaan, masyarakat merasa kesulitan karena biaya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penelitian ini akan memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Motamasin bersama Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) selain menjaga dan membangun daerah perbatasan, agar bisa memperhatikan masyarakat perbatasan terutama pemberdayaan masyarakat perbatasan karena akan berdampak untuk pembangunan berkelanjutan.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Malaka untuk bersama pemerintah setempat dalam memberdayakan masyarakat sekaligus memanfaatkan infrastruktur-infrastruktur yang ada di PLBN sehingga dapat membantu meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat.
3. Bagi Pemerintah Desa Alas Selatan untuk memberikan pemahaman dan juga pemberdayaan terhadap masyarakat terkait pentingnya peluang-peluang yang ada serta pasar perbatasan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat perbatasan.
4. Masyarakat Desa Alas Selatan untuk bersama dengan Pemerintah Kabupaten Malaka dan Pemerintah Desa Alas Selatan bisa memanfaatkan potensi hadirnya Pos Lintas Batas Negara (PLBN)

Terpadu Motamasin sehingga bersama-sama membangun ketertinggalan secara ekonomi di daerah perbatasan.